

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Melalui prinsip-prinsipnya, akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan seperti pemilik perusahaan, pimpinan dan karyawan maupun pihak eksternal seperti debitor, calon investor, pelanggan, dan pihak lain yang membutuhkan informasi terutama informasi yang berkaitan dengan kepentingan mereka. Akuntansi juga merupakan alat informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan mengembangkan perusahaan.

Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang dipergunakan secara luas, yaitu basis akrual dan basis kas. Dalam basis akrual suatu transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi, tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan basis kas, jika suatu transaksi belum diakui (dicatat) jika kas belum diterima atau belum dikeluarkan.

Secara umum laporan keuangan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah semua olahan data keuangan yang dilakukan sebelumnya, Proses inilah yang disebut siklus akuntansi (*accounting cycles*) karena melalui tahapan-tahapan pencatatan yang dilakukan atau terjadi berulang-ulang melalui tahapan yang sama. Tahapan pencatatan terdiri dari: 1) transaksi, 2) pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, 3) pencatatan dalam jurnal (buku harian), 4)

memposting ke buku besar, 5) pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trial balance*), 6) pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*), 7) penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, 8) penyusunan laporan keuangan, 9) pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), 10) pembuatan neraca saldo tertutup (*post closing trial balance*), dan 11) jurnal koreksi.

Selanjutnya adalah penyusunan laporan keuangan, komponen laporan keuangan itu sendiri terdiri dari : neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah diproses melalui proses akuntansi merupakan salah satu informasi yang digunakan oleh pemilik usaha (internal) dan eksternal perusahaan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, setiap unit usaha diwajibkan membuat laporan bahwa laporan keuangan yang terdiri dari : (1) Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. (2) Laporan laba rugi, laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto. (3) laporan arus kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu priode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (4) laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk priode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi

dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi). (5) catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

PT. Niaga Mitra Perkasa Pangkalan Kerinci adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konstruksi (kontraktor). Untuk menjalankan operasi perusahaan, dibutuhkan aset tetap baik berupa inventaris, kendaraan maupun peralatan dan gedung kantor. Perusahaan juga telah menerapkan akuntansi dalam kegiatan operasionalnya.

Proses akuntansi yang diterapkan di perusahaan ini dimulai dari pencatatan dalam jurnal Buku Kas Umum, setiap penerimaan dan pengeluaran kas per hari dicatat pada Buku Kas Umum (Lampiran 4) tersebut sesuai jumlah yang diterima/dikeluarkan. Setelah pencatatan pada Buku Kas Umum selanjutnya perusahaan membuat Neraca dan Laporan Laba Rugi Akhir Tahun.

Perusahaan belum menyajikan perkiraan yang berkaitan dengan pajak penghasilan, baik itu PPh Final maupun dalam bentuk hutang pajak pada laporan keuangan perusahaan. Misalnya pada Tanggal 6 Agustus 2015 perusahaan menerima Pembayaran Termin II Proyek Jalan sebesar Rp. 457.609.200,- (Lampiran 4) namun perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap PPh untuk penerimaan termin tersebut.

Permasalahan selanjutnya yang ditemui di perusahaan adalah dalam perlakuan akuntansi aset tetap yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum, agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan menunjukkan nilai aset tetap yang wajar dan benar. Permasalahan mengenai aset tetap ini adalah :

Pada tahun 2015 nilai aset tetap yang dimiliki perusahaan ini sebesar Rp. Rp. 1.637.862.000 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.154.276.668, sehingga nilai buku aset tetap perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 483.695.332 (Lampiran 2). Aset tetap yang dimiliki perusahaan ini terdiri dari Bangunan, Inventaris, Kendaraan, dan Peralatan Kerja. Bangunan Gedung senilai Rp. 150.000.000,- merupakan lantai II dari bangunan rumah milik direktur perusahaan yang dijadikan sebagai kantor.

Masalah aset tetap di perusahaan adalah yang berkaitan dengan pengeluaran selama pemakaian aset tetap, pada tahun 2015 perusahaan melakukan perbaikan bangunan yaitu membuat kanopi untuk balkon kantor dengan biaya sebesar Rp. 6.750.000,- dan dicatat sebagai biaya perawatan/sparepart. Selanjutnya dalam hal pelepasan aset tetap, dimana aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam operasional perusahaan atau telah usang, tidak dicatat oleh perusahaan, apakah aset tetap tersebut dijual atau disimpan di gudang. Perusahaan hanya mencatat di Daftar Aset tetap pada kolom mutasi Pengurangan. Contohnya pada Desember 2015 terdapat perkiraan Inventaris Kantor berupa Meja  $\frac{1}{2}$  Biro seharga Rp. 600.000 yang telah rusak sehingga tidak bisa dipakai, namun masih memiliki nilai buku sebesar Rp. 300.000 dan masa manfaatnya masih ada 2 tahun lagi, perusahaan membuat keterangan rusak



pada kolom Mutasi Pengurangan dan menghapus nilai buku.

Perkiraan hutang bank pada Neraca perusahaan sebesar Rp. 1.250.000.000 merupakan hutang perusahaan kepada bank Mandiri, namun perusahaan tidak membuat jurnal reklasifikasi atas hutang bank tersebut.

Masalah selanjutnya adalah perusahaan hanya membuat Laporan Laba Rugi dan Neraca sedangkan membuat laporan keuangan lainnya seperti Laporan Perumahan Modal atau Laporan Arus Kas maupun Catatan Atas Laporan Keuangan tidak dibuat.

Dari uraian dan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. NIAGA MITRA PERKASA PANGKALAN KERINCI ”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Niaga Mitra Perkasa Pangkalan Kerinci dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan perusahaan dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai masalah penerapan akuntansi.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penerapan akuntansi.
- c. Untuk bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengetahui atau melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

## **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam enam bab, adapun uraian masing-masing bab tersebut adalah sebagai sebagai berikut :

Bab I Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat peneltian dan sistematika penulisan.

Bab II Bab ini merupakan bab yang menyajikan telaah pustaka dan hipotesis yang terdiri dari pengertian dan karakteristik aset tetap, dilanjutkan dengan uraian tentang cara perolehan dan pengeluaran selama masa

penggunaan aset tetap serta uraian tentang penyusutan dan penghapusan aset tetap dan penyajiannya dalam laporan keuangan serta hipotesis.

Bab III Pada bab ini akan dibahas gambaran umum perusahaan yang dimulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan bidang usaha.

Bab IV Pada bab ini akan disajikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

Bab V Bab V ini merupakan bab yang menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari cara perolehan aset tetap, pengeluaran selama masa penggunaan aset tetap, uraian tentang penyusutan dan uraian tentang penghapusan aset tetap serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

Bab VI Bab ini merupakan terakhir dari keseluruhan skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran.